



LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 1 KALIWUNGU - KENDAL

Disusun Oleh :

Nama : Mochammad Agil Syahryal B
NIM : 2401409044
J ur / Prodi : Seni Rupa / Pend. Seni Rupa, S1

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : SENIN

Tanggal : 08 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator



Drs. Srivono, M.Si
NIP 19631217 198803 1 002

Kepala Sekolah

SMP Negeri 1 Kaliwungu



Marti Rochani, S. Pd
NIP. 19530330 197803 2 001



Kepala UPT PPL UNNES

Drs. Masugino, M. Pd
NIP. 19520721 1980121 001

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan dalam bentuk laporan.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana Pendidikan Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang. Dalam penyusunan laporan ini, penulis memperoleh bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M.Si, selaku Rektor UNNES.
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
3. Ibu Marti Rochani, S.Pd, selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kaliwungu, Kabupaten Kendal yang telah memberi izin dalam pelaksanaan PPL 2.
4. Bapak Drs. Sriyono, M. Si, selaku dosen koordinator.
5. Bapak Drs. Onang Murtyoso, M.Sn, selaku dosen pembimbing.
6. Ibu Siti Rokayah, S.Pd. selaku koordinator guru pamong.
7. Bapak Drs. Rusbandono, selaku guru pamong mata pelajaran Seni Budaya.
8. Semua Guru dan Staf Karyawan TU serta siswa-siswi SMP Negeri 1 Kaliwungu, Kabupaten Kendal.
9. Bapak dan Ibu yang selalu mendoakan dan melimpahkan kasih sayangnya dengan tulus.
10. Rekan-rekan PPL semuanya, terima kasih atas kerjasamanya.

Penulis menyadari bahwa laporan ini jauh dari sempurna. Saran dan kritik dari berbagai pihak, sangat penulis harapkan demi perbaikan laporan ini di kemudian hari dan semoga laporan ini bermanfaat bagi mahasiswa pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Kaliwungu, 08 Oktober 2012

Praktikan



Mochammad Agil Syahrval B

NIM. 2401409044

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI.....	4
BAB III PELAKSANAAN.....	9
A. Waktu dan Tempat	9
B. Tahapan Kegiatan	9
C. Materi Kegiatan	12
D. Proses Pembimbingan	12
E. Faktor pendukung dan menghambat pelaksanaan PPL	13
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN	
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL
2. Presensi Kehadiran
3. Daftar nama guru pamong mahasiswa PPL
4. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
5. Daftar Hadir Dosen Koordinator
6. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
7. Perangkat Pembelajaran
 - a. Kalender Pendidikan
 - b. Perhitungan Minggu Efektif
 - c. Program Tahunan (PROTA)
 - d. Program Semester (PROMES)
 - e. Silabus
 - f. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
 - g. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
 - h. Agenda Mengajar
 - i. Kisi-kisi+Soal MID Semester kelas 9
 - j. Daftar nilai siswa
 - k. Daftar hadir ekstrakurikuler
8. Dokumentasi kegiatan di sekolah
9. Dokumentasi kegiatan mengajar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam proses pendidikan di Indonesia kita sebagai salah satu insan pendidikan tentu mengetahui tentang adanya sistem atau program yang direncanakan oleh badan yang berwenang dalam dunia pendidikan (Dinas Pendidikan dan Kebudayaan), yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia umumnya dan meningkatkan mutu para pendidik atau pengajar pada khususnya. Karena kita tahu dunia pendidikan mengalami pasang surut, bahkan bisa dikatakan sedang mengalami keterpurukan dan masih tertinggal jauh oleh negara–negara lainnya. Maka dengan belajar dari pengalaman tersebut, para pengelola pendidikan di negeri ini sepakat untuk meningkatkan mutu para pendidik dan calon pendidik disegala aspek – aspek pendidikan.

Meningkatkan mutu dan kualitas lulusan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) merupakan suatu prioritas utama dalam rangka melaksanakan pembangunan di Indonesia. Oleh karena itu Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) ikut bertanggungjawab mempersiapkan tenaga kependidikan di Indonesia, serta mengupayakan agar lulusannya berhasil menjadi tenaga pendidik yang profesional dan kompeten di masyarakat.

Salah satu program kerja yang rutin dan telah lama dilaksanakan adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), yang merupakan tanggungjawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah latihan.

SMP Negeri 1 Kaliwungu, Kabupaten Kendal terpilih menjadi tempat praktik bagi 20 mahasiswa praktikan (jurusan Seni Musik, Seni Rupa, Matematika, IPA, Geografi, PKn, Sejarah, Ekonomi, dan PJKR) dengan mempertimbangkan berbagai hal antara lain :

1. Letak sekolah yang strategis
2. Fasilitas pendukung pendidikan yang cukup memadai

3. Sekolah tersebut memiliki prestasi di mata masyarakat.

Pelaksanaan PPL 2 di SMP Negeri 1 Kaliwungu, Kabupaten Kendal ini meliputi kegiatan:

1. Pengajaran terbimbing
2. Pengajaran mandiri
3. Melaksanakan ujian PPL
4. Melaksanakan tugas dari guru pamong berkaitan dengan pengajaran
5. Menyusun laporan PPL

B. Tujuan

Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah untuk memberi bekal dan pengalaman kepada mahasiswa praktikan agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi kemasyarakatan (sosial) dengan mengamati secara langsung mengenai tata cara proses belajar mengajar berlangsung. Program Pengalaman Lapangan juga berfungsi sebagai bekal bagi mahasiswa agar memiliki pengalaman nyata tentang pengajaran di sekolah sehingga diharapkan mahasiswa juga memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi kemasyarakatan.

C. Manfaat

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang berangkutan.

1. Manfaat Bagi Mahasiswa
 - a. Mendapat kesempatan mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan kedalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya.
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain di sekolah.

- c. Mendewasakan cara berfikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- 2. Manfaat Bagi Sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidik dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
 - b. Terjalannya kerjasama yang baik dengan instansi pendidikan yang nantinya dapat bermanfaat bagi lulusannya.
- 3. Manfaat Bagi UNNES
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan zaman.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan mahasiswa praktikan, sebagai sarana untuk menerapkan teori – teori yang telah didapat di bangku kuliah. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan konseling serta kegiatan pendidikan lainnya yang sesuai. Dengan demikian akan didapatkan pengalaman dan ketrampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di luar sekolah.

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar pelaksanaan kegiatan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor: 35/O/2006 tentang pedoman praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK tersebut terdapat 25 pasal yang terbagi menjadi tiga bab, yaitu ketentuan umum (pasal 1-25).

C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk didalam struktur program kurikulum.

Mahasiswa yang mengikutinya meliputi mahasiswa program S1, Program Diploma, Program Strata dan Program lain.

Mata kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL I = 2 SKS, PPL II = 4 SKS. Satu SKS setara dengan 4 x 1 jam (50 menit) x 18 = 72 Jam pertemuan.

D. Persyaratan dan Tempat

Adapun syarat yang harus dipenuhi dalam menempuh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), baik PPL I maupun PPL II sebagai berikut:

1. PPL diikuti oleh mahasiswa yang telah Mengumpulkan minimal 110 sks, lulus mata Kuliah MKDK, SBM 1, SBM 2 atau (Das. Proses Pembelajaran 1, Das proses Pembelajaran 2), mata kuliah pendukung lainnya, dengan mendapat persetujuan ketua jurusan dan menunjukkan KHS Kumulatif dengan IPK min 2,00
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada Pusat Pengembangan PPL dan PKL secara manual dan Online
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai. Penempatan PPL dipilih langsung oleh masing-masing mahasiswa. Mahasiswa Praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL 1 sampai PPL 2.

E. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan meliputi:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar
4. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik
5. Membantu memperlancar arus informasi dari Universitas Negeri Semarang ke tempat praktik dan sebaliknya
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan praktik pengalaman lapangan yang dijadwalkan

F. Perencanaan Pembelajaran

1. Analisis Materi Pelajaran

a. Fungsi

Fungsi dari AMP adalah sebagai acuan untuk menyusun program pengajaran yaitu program tahunan dan untuk memudahkan guru dalam menyusun tata urutan materi dan penjatahan waktu dalam semesteran, metode dan pendekatannya, memilih alat bantu dalam proses belajar mengajar dan untuk menyusun alat evaluasi.

b. Sarana

- 1) Terjabarnya tema/sub tema, pokok bahasan/sub pokok bahasan, topik/sub topik.
- 2) Terpilihnya metode yang efektif dan efisien
- 3) Terpilihnya sarana pembelajaran yang paling sesuai dengan lingkup materi, kedalaman materi dan keluasaan materi.

2. Program Tahunan

Program tahunan merupakan bagian dari program kegiatan pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu tahun.

a. Fungsi

Fungsi dari program tahunan adalah sebagai acuan membuat program semesteran, diantaranya untuk menentukan:

- 1) Jumlah pokok bahasan dan jam pembelajaran yang dibutuhkan.
- 2) Jumlah ulangan harian dan ulangan umum beserta alokasi waktunya.
- 3) Jumlah jam pelajaran cadangan.

3. Program Semester

Program semester merupakan bagian dari program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester. Fungsi dari program semester adalah sebagai acuan dalam penyusunan satuan pelajaran, untuk menetapkan secara hirarki setiap pokok bahasan, ulangan harian, ulangan umum, dan kegiatan cadangan pada tiap semester beserta alokasi waktunya berdasarkan kalender pendidikan.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Program rancangan pengajaran adalah bahan acuan yang diperlukan oleh guru untuk mengajar pada setiap kali pertemuan.

a. Fungsi

Fungsi dari rancangan pengajaran adalah sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar dalam menyajikan materi dalam satu kali mengajar agar berjalan lebih efektif dan efisien.

b. Komponen Utama

- 1). Standar Kompetensi
- 2). Komponen Dasar
- 3). Indikator
- 4). Alokasi Waktu
- 5). Tujuan Pembelajaran
- 6). Materi Pelajaran
- 7). Metode Pembelajaran
- 8). Kegiatan Pembelajaran
- 9). Sarana dan Sumber Belajar
- 10). Penilaian proses belajar

5. Lembar Kegiatan Siswa

Lembar kegiatan siswa merupakan panduan yang berfungsi untuk membimbing siswa dalam suatu program kerja/pelajaran dengan sedikit atau tanpa bantuan dari guru mata pelajaran.

6. Analisis Hasil Ulangan Harian

Analisis hasil ulangan harian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengetahui skor yang diperoleh masing-masing siswa serta sejauh mana ketuntasan belajar siswa secara individual maupun klasikal pada tiap pokok bahasan. Fungsi dari analisis hasil ulangan harian adalah untuk memperoleh umpan balik tentang tingkat daya serap siswa terhadap materi pelajaran untuk satu satuan bahasan, baik secara perorangan maupun klasikal.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 2) dilaksanakan mulai tanggal 13 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012. Sedangkan sekolah latihan praktikan adalah SMP Negeri 1 Kaliwungu, Kabupaten Kendal, yang berlokasi di Jl. Boja Dk. Sawah Alas Desa/Kel. Plantaran, Kaliwungu, Kendal, Kabupaten Kendal, yang ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau Pimpinan lain yang sesuai.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
 - a. Pembekalan
Pembekalan dilakukan di kampus selama tiga hari yaitu mulai tanggal 24-26 Juli 2012
 - b. Upacara Penerjunan
Upacara penerjunan dilakukan di depan gedung rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.
2. Kegiatan di sekolah
 - a. Penyerahan
Penyerahan mahasiswa praktikan Pada tanggal 4 Agustus 2012 sejumlah 20 orang di sekolah latihan dilakukan oleh Dosen Koordinator kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kaliwungu, Kabuapten Kendal secara simbolik.
 - b. Kegiatan Inti Praktik Pengalaman Lapangan 2.
 - 1) Pengalaman Lapangan
Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 1 Kaliwungu, Kabupaten Kendal sebenarnya telah dilaksanakan pada

PPL I. Namun pada PPL 2 ini dilakukan sekedar untuk mengingat kembali. Dengan demikian data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada PPL I.

2) Pengajaran Model

Pengajaran model adalah kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong, dalam melakukan proses pembelajaran terhadap siswa. Sehingga melalui kegiatan ini praktikan dapat mengetahui bagaimana guru mengajar, tentang proses mengajar dan permasalahan yang terjadi didalam kelas.

3) Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan penguatan yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong, dalam artian guru pamong ikut masuk kelas setelah praktikan siap menyediakan silabus dan rencana pengajaran.

Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan apa saja yang harus dimiliki seorang guru. Kemampuan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

a) Membuka pelajaran

Dalam mengawali proses belajar mengajar praktikan mengawali dengan salam, mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk mengikuti pelajaran, memberikan pertanyaan materi sebelumnya dan merangkaikan materi yang akan disampaikan.

b) Komunikasi dengan siswa

Komunikasi dengan siswa sudah berjalan dengan baik dalam kegiatan belajar maupun diluar jam pelajaran.

c) Metode pembelajaran

Metode yang digunakan praktikan dalam kegiatan belajar mengajar adalah dengan ceramah, tanya jawab, diskusi, praktikum dan penugasan. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah komunikatif, CBSA, pembelajaran kontekstual dan KTSP.

d) Variasi dalam pelajaran

Variasi yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar adalah dengan memberi materi kemudian diselingi dengan pertanyaan atau meminta argumentasi/ pendapat dari siswa.

e) Memberikan penguatan

Untuk materi yang penting praktikan memberi penguatan dengan menyampaikan secara berulang dan kata kunci serta memberikan gambaran atau contoh yang mudah dimengerti siswa.

f) Menjelaskan Power point

Agar siswa lebih mudah memahami terhadap materi yang disampaikan, maka praktikan menulis keterangan tentang materi dengan menggunakan media power point.

g) Mengkondisikan situasi kelas

Cara yang dilakukan praktikan untuk mengkondisikan situasi belajar dengan memberi perhatian dan motivasi kepada siswa. Praktikan berusaha membuat kondisi kelas agar tidak ramai dengan menegur atau memberi pertanyaan kepada siswa yang ramai.

h) Memberi pertanyaan

Untuk menghidupkan suasana, praktikan memberi pertanyaan kepada siswa tentang materi yang sudah diberikan maupun yang belum. Hal ini dilakukan untuk mengetahui materi mana yang sudah dipahami dan yang belum dipahami oleh siswa.

i) Menilai hasil belajar

Untuk menilai hasil belajar siswa, praktikan memberi tugas, pretes, postes dan ulangan harian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

j) Menutup pelajaran

Pada akhir pelajaran praktikan menutup pelajaran dengan menyimpulkan materi yang telah disampaikan atau memberi tugas untuk materi selanjutnya.

4) Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan dahulu perangkat pembelajarannya pada guru pamong, dimana guru pamong tidak ikut masuk kelas. Jadi pengajaran ini melatih praktikan untuk berkreasi dalam memberikan materi, menggunakan metode yang sesuai sehingga melatih praktikan untuk menjadi guru yang sebenarnya.

5) Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada akhir praktik dan penilaian berdasarkan APKG, sehingga kompetensi-kompetensi yang seharusnya dimiliki seorang guru dapat diperhatikan oleh praktikan. Sedangkan ujian itu sendiri dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

6) Bimbingan penyusunan laporan

Dalam penyusunan laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak, baik guru pamong, dosen koordinator dan dosen pembimbing, serta pihak-pihak lain yang terkait, sehingga laporan dapat disusun dengan baik dan terselesaikan tepat pada waktunya.

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL II meliputi:

1. Observasi dan orientasi tempat latihan.
2. Wawancara
3. Menyusun RPP

4. Observasi proses belajar mengajar (PBM)
5. Pengajaran terbimbing
6. Pengajaran mandiri

D. Proses Bimbingan

Pada tahapan bimbingan, praktikan memperoleh bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing berupa kegiatan sebagai berikut:

1. Sebelum mengajar, praktikan diberi tugas untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, oleh guru pamong.
2. Setelah RPP disetujui oleh guru pamong, praktikan diijinkan untuk mengajar di kelas di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Setelah selesai mengajar di kelas, diadakan evaluasi tentang pelaksanaan pengajaran tersebut, baik oleh guru pamong maupun dosen pembimbing.
4. Di akhir masa-masa PPL, diadakan penilaian yang dilakukan oleh dosen pembimbing bersama dengan guru pamong.

Guru Pamong

Selama melaksanakan PPL 2 di SMP Negeri 1 Kaliwungu, Kabupaten Kendal, mahasiswa praktikan PPL mendapat bimbingan dengan baik dari guru pamong. Karena mahasiswa jurusan ada dua orang maka dari pihak sekolah menyediakan satu orang guru pamong. Adapun yang menjadi guru pamong mahasiswa praktikan dari jurusan Seni rupa dan Seni Budaya adalah Drs. Rusbandono

Dosen Koordinator

Selama PPL 2 berlangsung, mahasiswa praktikan didampingi oleh seorang dosen koordinator untuk tiap sekolah latihan. Untuk dosen koordinator di SMP Negeri 1 Kaliwungu, Kabupaten Kendal adalah Drs. Sriyono, M. Si. Beliau adalah dosen dari Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.

Dosen Pembimbing

Selain didampingi oleh seorang dosen koordinator, mahasiswa juga didampingi dan dibimbing oleh dosen pembimbing. Dosen pembimbing dialokasikan untuk masing-masing Jurusan (bidang studi). Adapun untuk Dosen Pembimbing mahasiswa praktikan dari Fakultas Bahasa dan seni adalah Drs. Onang Murtyoso, M.Sn

E. Faktor pendukung dan menghambat pelaksanaan PPL

Dalam Suatu kegiatan pastilah terdapat faktor pendukung dan penghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan kegiatan PPL 2 juga terdapat faktor pendukung maupun penghambatnya.

1. Faktor Pendukung

- a. SMP Negeri 1 Kaliwungu, Kabuapten Kendal menerima mahasiswa praktikan dengan baik
- b. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan
- c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar
- d. Kedisiplinan sekolah yang cukup baik

2. Faktor Penghambat

- a. Kondisi siswa di kelas yang kadang belum bisa terkoordinir dengan baik sehingga dapat menimbulkan kegaduhan yang akan menghambat penyampaian materi.
- b. Tidak ada ruang khusus untuk berkarya seni rupa sehingga dalam berkarya dilakukan di dalam kelas yang dapat mengganggu pelajaran selanjutnya.
- c. Kurangnya motivasi siswa untuk belajar
- d. Kurangnya sumber belajar bagi siswa
- e. Kekurangan yang ada pada diri praktikan mengingat masih pada tahap belajar

REFLEKSI DIRI

Nama : Mochammad Agil Syahryal B
NIM : 2401409044
Fakultas : Bahasa dan Seni
Jurusan : Seni Rupa

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karuni-Nya, sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan PPL 2 dengan sebagaimana semestinya. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu sarana bagi mahasiswa program pendidikan untuk dapat mengaplikasikan seluruh ilmu yang selama ini diperoleh di bangku kuliah. Masa PPL ini merupakan kesempatan bagi para mahasiswa untuk melakukan praktik pengajaran maupun non pengajaran disekolah, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan untuk memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dimaksudkan untuk memberi bekal kepada calon guru agar memperoleh pengalaman dan ketrampilan secara praktik dilapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di sekolah, dalam rangka mencetak tenaga pendidik yang kompeten dan profesional. Universitas Negeri Semarang menyelenggarakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang harus dan wajib ditempuh bagi mahasiswa kependidikan setelah memenuhi syarat untuk mengikuti, sehingga dalam kesempatan ini praktikan ditugaskan di SMP Negeri 1 KALIWUNGU sebagai tempat melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan.

Ada dua tahap dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan yaitu PPL I dan PPL II. Kegiatan PPL 1 dilaksanakan selama dua minggu, mulai tanggal 2 Agustus sampai dengan tanggal 12 Agustus 2012. kegiatan yang dilakukan Praktikan Selama PPL I antara lain melakukan observasi dan pengamatan tentang keadaan fisik sekolah, fasilitas, lingkungan sekolah, sarana-prasarana, interaksi sosial, tata tertib sekolah, struktur organisasi, administrasi sekolah, administrasi kelas, organisasi kesiswaan, kegiatan ekstra kurikuler dan kegiatan pembelajaran, hal itu dilakukan dengan harapan agar praktikan memperoleh gambaran secara umum tentang kondisi sekolah selengkapnyanya sehingga dapat mengerti dan mampu memahami keadaan sekolah serta dapat melakukan kegiatan PPL II dengan baik dan lancar. Didalam PPL 2 Praktikan mendapatkan guru pamong Seni Rupa, sehingga praktikan mengambil kuliah Seni Rupa. Praktikan berharap bahwa antara guru pamong dan praktikan terjadi kerjasama yang solid dan baik, sehingga dapat memudahkan pelaksanaan program kerja yang disusun. Dalam mengajar mahasiswa praktikan tidak dilepas begitu saja, melainkan juga selalu didampingi oleh guru pamong, sehingga kesalahan - kesalahan yang mungkin terjadi dapat diketahui dan diperbaiki melalui bimbingan dan konsultasi dari guru pamong.

Laporan refleksi diri ini saya susun setelah melakukan PPL tahap 1. Berikut adalah laporan tertulis saya mengenai kegiatan PPL 1 di SMP N 1 KALIWUNGU KENDAL.

A. Kekuatan Dan Kelemahan Bidang Studi yang Ditekuni:

1. Kekuatan mata pelajaran Seni rupa

Mata pelajaran Seni Rupa merupakan pelajaran yang memiliki kekhasan tersendiri dan memiliki fungsi mengembangkan kemampuan berkreasi dan mengapresiasi karya yang ada di lingkungan sekitar jika dibanding dengan mata pelajaran yang lain. Dalam pembelajaran Seni Rupa yang diberikan sekolah, siswa banyak diajarkan ketrampilan yang bermanfaat untuk diterapkan dalam kehidupan sehari – hari. Selain memberikan bekal ketrampilan berkarya yang bias dikembangkan dalam kehidupan, siswa juga diajarkan dan dilatih untuk dapat menghargai karya seni rupa yang ada di lingkungan sekitar siswa.

2. Kelemahan mata pelajaran Seni rupa

Banyak anggapan yang mengesampingkan pentingnya pendidikan kesenian, yang tidak luput juga diantaranya adalah pendidikan Seni Rupa. Pada kenyataannya, porsi mata pelajaran yang dianggap penting adalah banyak diberikan kepada mata pelajaran yang diujikan dalam ujian Nasional sebagai syarat kelulusan, sehingga porsi atau jam pembelajaran Seni Rupa yang diberikan di sekolah, sehingga dalam proses penciptaan karya banyak membutuhkan waktu. Hal ini mengakibatkan siswa sering menunda penyelesaian pekerjaan atau tugas praktek Seni Rupa.

B. Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Proses Pembelajaran Di Sekolah Latihan.

Sarana dan prasarana proses pembelajaran di SMP Negeri 1 Kaliwungu masih terdapat kekurangan dengan minimnya LCD yang digunakan dalam KBM, tetapi papan tulis sudah menggunakan White Board.

Sekolah ini memiliki nilai plus dalam penyediaan ruang praktik dan tergolong lengkap dan memadai peralatannya. Selain laboratorium terdapat fasilitas lain yang menunjang proses pembelajaran seperti gedung serba guna, perpustakaan, ruang seni musik, ruang gamelan, ruang computer dan yang lainnya.

C. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong yang ditetapkan dan ditugaskan oleh Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kaliwungu merupakan guru yang sudah terpilih dan berkompeten serta profesional dibidangnya. Dalam penetapan guru pamong ini, Kepala Sekolah mendasarkan pada kualitas, sehingga diharapkan dengan adanya guru pamong yang berkualitas dapat membimbing praktikan dalam menyelesaikan tugas latihan mengajarnya dengan baik.

Guru pamong yang ditunjuk oleh kepala sekolah SMP Negeri 1 Kaliwungu untuk membimbing praktikan pada mata pelajaran Seni Rupa adalah Bapak Drs. Rusbandono. Beliau mengampu mata pelajaran Seni Budaya. Beliau sangat kreatif dalam menyusun media pembelajaran dan membuat model pembelajaran yang sangat menarik sehingga tidak

membuat jenuh atau bosan siswa mengenai mata pelajaran Seni Budaya. Beliau menepis masalah itu semua dengan kemampuannya yang beliau miliki dengan menggunakan media dan model pembelajaran yang menarik dan membuat siswa aktif dalam pembelajaran.

D. Kualitas Pembelajaran Di SMP Negeri 1 Kaliwungu

Menurut saya sebagai mahasiswa praktikan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di SMP Negeri 1 Kaliwungu sudah sangat baik dan profesional dengan menggunakan media dan metode belajar serta model pembelajaran yang tepat dan menarik serta membuat peserta didik menjadi aktif dengan menggunakan model-model pembelajaran yang sesuai. Apalagi untuk mata pelajaran Seni Budaya sangatlah penting dalam menggunakan model pembelajaran yang ada. Menjadikan suasana kelas menjadi kondusif sehingga siswa mampu menerima dan memahami materi dengan sangat baik serta secara aktif mengikuti pelajaran yang diberikan guru.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan saya dalam mengajar belumlah sempurna atau belum dapat terlihat secara nyata, seperti yang guru pamong mata pelajaran Seni Budaya. Sehingga dalam praktiknya, praktikan masih sangat membutuhkan bimbingan dari guru pamong agar praktikan dapat meningkatkan kemampuannya dan dapat menjadi bekal nanti dalam dunia kerja mengajar menjadi seorang guru. Disini praktikan telah banyak mendapatkan pengalaman yang berhubungan dengan proses pembelajaran, kegiatan administrasi maupun bagaimana menjalin interaksi yang harmonis dengan sesama warga sekolah..

F. Nilai Tambah Yang Di Peroleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 2

Setelah mengikuti proses kegiatan PPL 2 di SMP Negeri 1 Kaliwungu Kendal, saya mendapatkan manfaat dan nilai tambah yang di dapatkan: 1) mengetahui lingkungan sekolah, 2) penyesuaian diri terhadap atmosfer sekolah, 3) mengetahui criteria dan tipe siswa, serta 4) mengetahui problem-problem pembelajaran yang dihadapi atau terdapat di lapangan (sekolah). Poin nilai tambah tersebut dapat saya gunakan atau saya jadikan sebagai pegangan awal untuk kegiatan selanjutnya di PPL 2 serta memberi gambaran umum mengenai bidang pendidikan yang saya tekuni

G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan Dan UNNES

Saran saya sebagai praktikan karena saya juga masih belajar tidak pantas rasanya mengkritik dalam bidang-bidang tertentu. Saya disini hanya dapat memotivasi bahwa sekolah ini memiliki tujuan, visi dan misi yang mulia. Marilah kita semua, baik baik praktikan maupun para pengajar senantiasa

mewujudkan tujuan tersebut. Teruslah berusaha menjadi pendidik yang professional lagi guna menghantarkan siswa atau generasi muda menjadi pribadi yang baik dan menghantar ke gerbang kesuksesan, baik sukses dari segi prestasi akademik, kehidupan social, hubungan dengan tuhan, maupun karakter diri yang mulia.

Kaliwungu, 08 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong,

Guru Praktikan



Drs. Rusbandono, S.Pd.

Mochammad Agil Syahryal B

NIP. 19601211 198803 1 007

NIM. 2401409044